

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DEMOKRATIS
TERHADAP SIKAP DISIPLIN GURU DI SD N GABUS 4 SRAGEN
TAHUN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

LAILLA SEPTIANA

A510130037

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DEMOKRATIS
TERHADAP SIKAP DISIPLIN GURU DI SD N GABUS 4 SRAGEN
TAHUN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

LAILLA SEPTIANA

A510130037

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Achmad Fathoni, M.Pd)

NIK. 062

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DEMOKRATIS
TERHADAPSIKAP DISIPLIN GURUDI SD N GABUS 4 SRAGEN
TAHUN 2016/2017**

OLEH

LAILLA SEPTIANA

A510130037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari, Rabu, 17 Mei 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Achmad Fathoni., M.Pd (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suwarno., S.H, M.Pd (.....)
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd (.....)
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Mei 2017

Penulis



A510130037

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DEMOKRATIS
TERHADAP SIKAP DISIPLIN GURUDI SD N GABUS 4 SRAGEN
TAHUN 2016/2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: (1) Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah demokratis terhadap sikap disiplin guru di SD N Gabus 4 Sragen. (2) Besar pengaruh kedisiplinan guru dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis di SD N Gabus 4 Sragen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Dengan hasil penelitian (1) Adanya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah demokratis terhadap sikap disiplin guru. Dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh t_{hitung} untuk variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 7,053 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,037 dan diperkuat dengan persamaan regresi sederhana $Y = 15,711 + 0,594X$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru di SD Negeri Gabus 4 Sragen. (2) Besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah demokratis terhadap sikap disiplin guru dapat dilihat dari hasil hitung koefisien determinasi sebesar 0,734, ini dapat diartikan bahwa 73,4% perubahan Y (Sikap Disiplin Guru) dikarenakan oleh adanya perubahan variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Demokratis) sedangkan 26,6% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kepala sekolah, gaya kepemimpinan demokratis, sikap disiplin guru

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) Effect of democratic leadership style of Principal to the teachers' discipline attitudes in SD N Gabus 4 Sragen. (2) The great improvement of the teachers' discipline with the leadership style of democratic Principal in SD N Gabus 4 Sragen. In this study the researcher used a quantitative approach. The technique of collecting data is questionnaire and interview. The data analysis technique used is simple regression test, t test and coefficient of determination. With research result (1) There is effect of democratic leadership style of Principal to the teachers' discipline attitudes in SD N Gabus 4 Sragen. Can be seen from the result of t test obtained by t_{hitung} for Principal Leadership Style variable equal to 7.053 while the t_{tabel} is 2.037, and reinforced by simple regression equation $Y = 15,711 + 0,594X$ so it can be concluded that there is significant influence between Principal Leadership Style on teachers' discipline in SD Negeri Gabus 4 Sragen. (2) The great improvement of the teachers' discipline with the leadership style of democratic Principal in SD N Gabus 4 Sragen. Can be seen from the calculation of the coefficient of determination is 0.734, it can be interpreted that

73.4% change Y (Teachers' Attitude Discipline) due to the change of variable X (Principal Democratic Leadership Style) while 26.6 The remaining% is due to changes in other variables not included in this study.

Keywords: *headmaster, democratic leadership style, teacher discipline*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk menjadikan suatu negara menjadi maju. Karena negara yang maju memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing didunia luar. Selain itu pendidikan juga merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Marsudi (2012: 8) menyatakan bahwa pendidikan pada dasarnya sebagai proses mengembangkan potensi siswa (internal) melalui proses ajar (pendidikan). Pendidikan biasanya dilakukan di sekolah formal maupun non formal. Dalam pendidikan di sekolah formal pasti mempunyai struktur kepemimpinan masing-masing. Sekolah disini dapat diartikan sebagai organisasi yang komplek dan unik, terdiri dari beberapa manusia dalam rangka mencapai visi dan misi, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Jika pendidikan merupakan salah hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengemban tugas ini. Guru menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama dalam kehidupan berorganisasi yang memegang peranan kunci. Karena kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai pengatur dalam proses kerjasama antara pemimpin dengan individu maupun pemimpin dengan kelompoknya. Kepemimpinan

seorang pemimpin (kepala sekolah) akan mampu membedakan antara suatu sekolah dengan sekolah lainnya. Pada kepala sekolah SD N 1 Kuwiran, untuk mengambil kebijakan beliau mau menerima pendapat guru lain sebelum mengambil keputusan, dan dalam penyelesaian tugas beliau membagi pekerjaan kepada guru-guru walaupun sebagian besar kepada guru yang masih muda. Dari tindakan tersebut dapat dikatakan bahwa kepala sekolah SD N 1 Kuwiran menggunakan gaya kepemimpinan demokratis walaupun masih ada kesenjangan didalamnya. Menurut Rosmiati & Kurniady (2012: 128) Pemimpin yang demokratis selalu berusaha menstimulasi anggota-anggotanya agar berkerja secara produktif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam tindakan dan usaha-usahnya ia selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya, dan mempertimbangkan kesanggupan kelompoknya.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif diskriptif. Subjek penelitian guru SD Negeri Gabus 4 Sragen. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2016 sampai bulan Mei 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Untuk menguji kevalidan instrumen digunakan uji validitas dengan rumus korelasi product moment dan untuk menguji keajegan instrument digunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronchbach*. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat dan uji analisis. Uji prasyarat meliputi uji Normalitas, uji linieritas, dan uji Homogenitas. Uji analisis yang digunakan adalah uji linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas menggunakan metode Lilliefors. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil analisa uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin Guru	,157	20	,200 [*]	,933	20	,176
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	,136	20	,200 [*]	,948	20	,336

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Lhitung dari masing-masing kelas lebih kecil dari pada Ltabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah mengetahui keadaan normal, kemudian dilakukan analisis data. Hasil analisa uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Ringkasan Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1726,450	16	107,903	9,383	,045
Disiplin Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between	Linearity	1293,021	1	1293,021	112,437	,002
	Groups	Deviation from	433,429	15	28,895	2,513	,244
		Linearity					
	Within Groups		34,500	3	11,500		
	Total		1760,950	19			

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,244, karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) Disiplin Guru (Y) terdapat hubungan yang linear. Setelah kenormalan dan kelinieritasan telah diketahui, maka selanjutnya menguji kehomogenan data. Hasil analisa uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Ringkasan Uji Homogenitas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1726,450 ^a	16	107,903	9,383	,055
Intercept	66139,113	1	66139,113	5751,227	,000
GK	1726,450	16	107,903	9,383	,055
Error	34,500	3	11,500		
Total	73641,000	20			
Corrected Total	1760,950	19			

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Hasil uji homogenitas dari tabel, diketahui bahwa probabilitas (sig.) masing-masing variabel sama dengan atau lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data populasi merupakan data yang homogen. Setelah data terbukti normal, linier, dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji analisis data.

Analisis data berupa analisis regresi sederhana

Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,711	6,375		2,464	,024
1 Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	,594	,084	,857	7,053	,000

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS

Hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa koefisien yang diperoleh yaitu $Y = 15,711 + 0,594X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi sederhana positif (+) artinya kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel kepemimpinan kepala sekolah demokratis dan sikap disiplin guru meningkat masing-masing satu point.

Analisis uji t

Digunakan untuk menguji keberartian variabel independen (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) secara individu terhadap variabel dependen (Sikap Disiplin Guru pada SD Negeri Gabus 4 Sragen

Tabel 4.12. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,711	6,375		2,464	,024
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	,594	,084	,857	7,053	,000

Hal ini berarti thitung $7,053 > ttabel 2,037$ sehingga keputusan yang sama yakni H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap sikap disiplin guru.. Dari hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sikap Disiplin guru pada SD Negeri Gabus 4 Sragen” Terbukti Kebenarannya.

Analisis Koefisien Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan dari frekuensi dan kompetensi guru dalam bekerja sama mempengaruhi prestasi belajar kelas siswa atas.

Tabel 4.13. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,734	,720	5,099

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,734 atau 73,4%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah demokratis terhadap sikap disiplin guru sebesar 73,4% dan 26,6% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di SD Negeri Gabus 4 Sragen yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah demokratis terhadap sikap disiplin guru
2. Besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah demokratis terhadap sikap disiplin guru.

PERSANTUNAN

1. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Achmad Fatoni selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dengan sabar, serta selaku Ketua Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan nasihat-nasihat.

3. Minsih S.Ag M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
4. Dosen-dosen PGSD FKIP UMS yang telah memberikan banyak ilmu.
5. Sutrisno, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SD Negeri Gabus 4 yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian.
6. Sulistyorini. S.Pd selaku Kepala SD Negeri Gabus 3 yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan try out penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Marsudi, Saring, dkk. 2012. *Landasan Pendidikan*. Surakarta. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rosmiati, Taty & Kurniady, Dedy Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.